

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning (PjBL)* menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, baik untuk menguasai pengetahuan deklaratif maupun prosedural yang nantinya akan berorientasi produk (Prabawa, 2012). Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek diperlukan keterampilan komunikasi secara tertulis melalui penyusunan laporan karya tulis ilmiah dengan sistematika sesuai standar. Hal ini merupakan salah satu kecakapan sosial yang perlu dimiliki siswa sebagaimana tercantum pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses (Depdiknas, 2007). Keterampilan komunikasi merupakan keterampilan untuk menyampaikan hasil penemuannya kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dapat berupa penyusunan laporan, pembuatan paper, penyusunan karangan, pembuatan gambar, tabel, diagram, grafik (Subagyo, 2009). Adapun asesmen keterampilan berkomunikasi ilmiah pada penyusunan laporan karya tulis ilmiah meliputi sistematika pelaporan dan kelengkapan, kualitas pemaparan (sitasi) tinjauan pustaka, pembahasan hasil, dan penulisan pustaka (Spektor-Levy, 2008).

Rustaman (2003) menyatakan salah satu keterampilan berkomunikasi secara tertulis yang perlu dilatih kepada siswa adalah kemampuan dalam menyusun dan menyampaikan hasil penelitian secara sistematis. Hal ini berarti laporan karya tulis ilmiah yang disusun harus memenuhi komponen-komponen laporan karya tulis ilmiah yang baik dan indikator yang harus dipenuhi dalam keterampilan berkomunikasi (Rustaman, 2003). Laporan karya tulis ilmiah umumnya terdiri atas komponen-komponen, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup berisi kesimpulan dan saran.

Fakta di lapangan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat laporan karya tulis ilmiah pada pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan hasil identifikasi masalah melalui wawancara yang dilakukan dengan kepala program jurusan yang juga merupakan guru mata pelajaran produktif di jurusan Teknik

Elektronika Industri SMKN 1 Katapang, didapatkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki kompetensi yang rendah dalam menyusun laporan karya tulis ilmiah. Pada lampiran 6 ditunjukkan hasil analisis kebutuhan melalui wawancara bahwa sekitar setengah dari total siswa jurusan Teknik Elektronika Industri SMKN 1 Katapang tidak menulis laporan karya tulis ilmiah sesuai dengan sistematika penulisan yang tepat ketika melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, rendahnya keterampilan komunikasi secara tertulis siswa dipengaruhi oleh tingkat pemahaman siswa tentang karya tulis ilmiah, pengalaman pembelajaran siswa dalam menyusun laporan karya tulis ilmiah, kesadaran pentingnya menyusun laporan karya tulis ilmiah yang baik, hambatan atau kendala dalam penyusunan, kesadaran tentang pentingnya pembelajaran menyusun laporan karya tulis ilmiah, dan pentingnya pedoman penyusunan. Hal ini pun didukung oleh data yang diperoleh melalui studi dokumentasi laporan yang pernah disusun oleh siswa baik ketika pembelajaran berbasis proyek pada uji kompetensi (ujikom). Pada studi dokumentasi tersebut ditemukan bahwa lebih dari setengah total siswa jurusan Teknik Elektronika Industri SMKN 1 Katapang menyusun laporan dengan sistematika yang tidak sesuai dengan standar (dapat dilihat pada Tabel 4.6 dan lampiran 8). Hal ini pun menyebabkan keterampilan komunikasi tertulis siswa dalam penyusunan laporan karya tulis ilmiah pada pembelajaran berbasis proyek masih kurang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat penting untuk membuat pedoman penyusunan laporan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah pada pembelajaran berbasis proyek. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara tertulis dalam menyusun dan menyampaikan hasil pembelajaran berbasis proyeknya. Maka dari itu, peneliti mengambil judul skripsi yaitu “Pengembangan pedoman penyusunan laporan karya tulis ilmiah pada pembelajaran berbasis proyek di SMK”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan yang peneliti susun yaitu:

1. Bagaimana pengembangan pedoman penyusunan laporan karya tulis ilmiah pada pembelajaran berbasis proyek di SMK yang valid?

2. Bagaimana pengembangan pedoman penyusunan laporan karya tulis ilmiah pada pembelajaran berbasis proyek di SMK yang praktis?
3. Bagaimana pengembangan pedoman penyusunan laporan karya tulis ilmiah pada pembelajaran berbasis proyek di SMK yang efektif?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Terciptanya pedoman penyusunan laporan karya tulis ilmiah pada pembelajaran berbasis proyek di SMK yang valid.
2. Terciptanya pedoman penyusunan laporan karya tulis ilmiah pada pembelajaran berbasis proyek di SMK yang praktis
3. Terciptanya pedoman penyusunan laporan karya tulis ilmiah pada pembelajaran berbasis proyek di SMK yang efektif.

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, adapun peneliti memerlukan batasan masalah agar penelitian terfokus. Berikut batasan masalah penelitian ini :

1. Implementasi pedoman penyusunan laporan karya tulis ilmiah pada pembelajaran berbasis proyek ini masih terbatas respondennya yaitu hanya dari 105 siswa kelas XI jurusan Teknik Elektronika Industri SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.
2. Pengambilan data studi dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan hasil laporan uji kompetensi (ujikom) yang pernah disusun oleh sampel siswa di SMKN Negeri 1 Katapang.
3. Penerapan pedoman dilakukan pada mata pelajaran Sistem Pengendali Elektronika di kelas XI program keahlian Teknik Elektronika Industri, dengan proyek menyimulasikan rangkaian aplikasi Op-Amp sebagai pengontrol suhu menggunakan sensor LM35 yang ditampilkan pada LCD.
4. Kecakapan yang diteliti pada siswa dalam penelitian ini mencakup keterampilan komunikasi secara tertulis melalui penyusunan laporan karya tulis ilmiah dengan melihat kelengkapan sistematika laporan yang disusun oleh siswa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh setelah penelitian ini selesai dan tujuan penelitian tercapai adalah :

1. Sebagai pedoman penyusunan laporan karya tulis ilmiah di SMKN 1 Katapang.
2. Membantu peserta didik dalam menyusun laporan karya tulis ilmiah khususnya pada pembelajaran berbasis proyek di SMKN 1 Katapang.
3. Memberikan solusi kepada pendidik dalam mengembangkan keterampilan komunikasi tertulis yang dimiliki peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi yang dilakukan peneliti dibagi menjadi 5 bab. Bab 1 merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab 2 memaparkan mengenai teori pendukung yang digunakan dalam penelitian. Bab 3 berisi prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dan teknik pengolahan data yang dilakukan. Bab 4 menjelaskan temuan – temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Bab 5 berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang memaparkan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan implikasi dan rekomendasi merupakan masukan yang dibuat untuk pihak – pihak terkait.